

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
SUMBANGAN DAN BANTUAN PEMERINTAH PUSAT  
DI PROPINSI DAERAH TINGKAT I  
NUSA TENGGARA BARAT**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH**

**AGUSTINUS HERU PRABOWO**

**No. Pokok : 049414540**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**



SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
SUMBANGAN DAN BANTUAN PEMERINTAH PUSAT  
DI PROPINSI DAERAH TINGKAT I  
NUSA TENGGARA BARAT

DIAJUKAN OLEH :

AGUSTINUS HERU PRABOWO

No. Pokok : 049414540

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

  
Drs. Eg. H. R. DJOHAR DJAELANI

TANGGAL 05-10-2000

KETUA PROGRAM STUDI

  
Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI MSi

TANGGAL 05-10-2000

## ABSTRAKSI

Dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan daerah tingkat I, peranan pemerintah pusat terlihat pada besarnya penerimaan sumbangan dan bantuan. Apabila dilihat dari segi penerimaan pemerintah daerah, penerimaan sumbangan dan bantuan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah tingkat I merupakan bagian penerimaan yang dominan terhadap total penerimaan. Sedangkan kemampuan daerah yang terlihat dari Pendapatan Asli Daerah hanya mampu memberikan kontribusi di bawah sumbangan dan bantuan.

Dari data tahun 1984 sampai dengan 1997 pemerintah propinsi daerah tingkat I Nusa Tenggara Barat masih tergantung dari sumbangan dan bantuan pemerintah pusat. Hal ini dapat dilihat dari total penerimaan propinsi daerah tingkat I Nusa Tenggara Barat dari tahun 1984 sampai dengan 1997 bagian dari penerimaan sumbangan dan bantuan di atas 60 %.

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sumbangan dan bantuan di propinsi daerah tingkat I Nusa Tenggara Barat adalah Pendapatan Asli Daerah, Pengeluaran pembangunan di sektor perhubungan dan pariwisata, pengeluaran pembangunan di sektor pertanian dan pengairan, dan jumlah penduduk. Dengan mengambil tahun penelitian tahun 1984 sampai dengan 1997 yang dihitung secara *time series* dan melalui pengolahan data dengan metode Ordinary Least Square (OLS) diperoleh hasil dimana semua variabel bebas yaitu Pendapatan Asli Daerah, Pengeluaran pembangunan di sektor perhubungan dan pariwisata, pengeluaran pembangunan di sektor pertanian dan pengairan, dan jumlah penduduk secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan sumbangan dan bantuan propinsi daerah tingkat I Nusa Tenggara Barat dengan pengeluaran pembangunan di sektor perhubungan dan pariwisata sebagai variabel yang paling dominan terhadap penerimaan sumbangan dan bantuan.